BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena fenomena yang diamati perlu pengamatan terbuka, lebih mudah berhadapan dengan realitas, kedekatan emosional antar peneliti dan responden sehingga didapatkan data yang mendalam, dan bukan pengangkaan.

Moleong (2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tetang apa yang di alami subjek penelitian misalnya perilaku, persesi, motivasi, tindakan dan yang lainnya.

Metode penelitian kualitatif juga dikatakan sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Fokus dalam penelitian ini adalah resiliensi pada mahasiswa yang terancam *drop out* dari UIN Sunan Ampel di Surabaya. Sedangkan strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi fenomenologi. Fenomenologi yaitu pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi dunia (Moleong, 2009).

Penelitian kualitatif yang menggunakan strategi fenomenologi berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan wawancara dan observasi.

Tempat yang digunakan untuk penelitian yaitu kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. Khususnya di fakultas subjek yaitu sisi kampus dimana subjek merasa nyaman. Selain itu penelitian di lakukan di tempat yang sudah disepakati oleh peneliti dan subjek seperti di warung kopi atau tempat tinggal subjek, dimana peneliti dapat menggali data mengenai subjek penelitian dengan mudah.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984, dalam Moleong, 2008) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan. Seperti dokumen dan lain sebagainya.

Terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. (Bungin, 2001). Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah data primer.

1. Sumber Data Primer.

   Pada penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah mahasiswa akhir semester 12 yang masih memiliki SKS yang belum diselesaikan.

   Pengambilan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih subjek dan informan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditentukan oleh peneliti. Dengan pengambilan subjek secara purposif (berdasarkan kriteria tertentu), maka penelitian ini menemukan subjek yang sesuai dengan tema penelitian.

Kriteria utama dari subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mahasiswa yang masih aktif kuliah.
b. Mahasiswa semester 12.
c. Mahasiswa yang masih memiliki lebih dari 9 SKS.

Semester 12 adalah semester yang mendekati batas akhir yaitu semester 14. Seharusnya di semester 12 dengan jatah lebih dari 9 SKS bisa diselesaikan. Akan tetapi mahasiswa akhir yang memiliki kegiatan diluar kuliah mengalami kesulitan untuk membagi waktu. Hal itu membuat mahasiswa akhir merasa tidak bisa menyelesaikan kuliah di semester 12 dan membutuhkan waktu yang lebih lama. Ketika membutuhkan waktu yang lebih lama dengan jatah semester yang sudah mendekati batas akhir semester yakni semester 14, hal ini yang membuat subjek terancam *drop out*.

Untuk mencari subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian tersebut, penulis mencari informasi dari akademik kampus dan dari beberapa mahasiswa di UIN Sunan Ampel Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan tiga subjek agar hasilnya lebih variatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2
Data Subjek Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Identitas
1.	UN	Laki-laki	Fakultas Ushuluddin dan Akidah Filsafat
2.	DE	Laki-laki	Fakultas Adab dan Humaniora
3.	JN	Laki-laki	Fakultas Psikologi da Kesehatan

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data pendukung untuk *significant other* subjek pertama adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya oleh subjek. *significant other* juga merupakan orang yang dekat dengan subjek serta telah mengetahui keseharian subjek penelitian.

Data sekunder yang menjadi *significant other* dari subjek pertama adalah MT yaitu teman satu organisasi UN. MT merupakan mahasiswa semester 12 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Pada subjek kedua yang menjadi data sekunder yang menjadi *significant other* yaitu FA mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora. FA merupakan adik angkatan DE.

Sedangkan untuk data sekunder yang menjadi *significant other* dari subjek ketiga yaitu TA. TA adalah alumni UIN Sunan Ampel Surabaya yang sudah lulus 2 tahun yang lalu. TA merupakan sahabat dari subjek JN.

D. Cara Pengumpulan Data

Pekerjaan pengumpulan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, dan menyajikan. Atau dengan sederhana memilih dan meriksakan dokumen-dokumen yang relevan. (Mujahir, 2006). Pada penelitian ini teknik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oeh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2009).

Patton, 1980 dalam (Moleong, 2009) menjelaskan bahwa cara terdapat tiga macam wawancara yaitu :

a. Wawancara pembicaraan informal.
b. Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara.
c. Wawancara baku terbuka.

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara informal. Teknik ini dipilih agar hubungan antara pewawancara dan terwawacara dalam suasana biasa dan wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari namun tetap terarah pada tujuan penelitian.

Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai permasalahan subjek terkait bagaimana usaha subjek meyelesaikan studinya sebelum ia *drop out*, serta bentuk-bentuk resiliensi yang dimilikinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki dengan prosedur yang terstandar (Arikunto, 2006).

Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung, bersamaan pada saat proses wawancara dilakukan. Hal ini dilakukan karena pada saat subjek menjawab pertanyaan, akan muncul beberapa ekspresi *nonverbal* yang memiliki makna terkait dengan data informasi yang disampaikan secara verbal.

Penyusunan pencatatan observasi bertujuan untuk memfokuskan hal-hal yang diobservasi yang sifatnya *nonverbal*, seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh atau *body language* bisa teramati atau terdeteksi sehingga mampu memberikan cek dan recek terhadap informasi-informasi yang telah di sampaikan oleh subjek dalam wawancara.

Observasi yang dilakukan yaitu berupa observasi pasif, mengingat subjek penelitian memiliki kegiatan yang lain dan ditakutkan mengganggu aktifitas subjek.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah segala bahan yang terekam, baik dalam bentuk tertulis, foto maupun arsip yang terkait dengan partisipan penelitian. Menurut Creswell (2010) dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif yang berupa koran, majalah, diary dan surat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guba dan lincoln (dalam Moleong, 2009) menyatakan bahwa dokumen dapat menjadi sumber data penelitian karena :

a. Dokumen merupakan sumber yang stabil, kayadan mendorong.
b. Berguna sebagai bukti untuk pengujian.
c. Bersifat alami, sesuai dengan konteks, lahir dan berasa dalam konteks.
d. Relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan.

Dokumen yang digunakan pada penelitian ini seperti data mahasiswa akhir dan transkip nilai mahasiswa akhir di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Metode dokumentasi dipilih untuk melengkapi dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Sehingga nantinya peneliti akan mendapatkan informasi yang memadai mengenai subjek penelitian.

Setelah wawancara dilaksanakan, data wawancara dibuat transkip dan koding. Kemudian akan diberikan tema sesuai dengan fokus penelitian.

E. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2009) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan kerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajar, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Creswell (2010) terdapat beberapa langkah dalam menganalisis data sebagaimana berikut ini;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mengolah dan menginterpretasi data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkipsi wawancara, *menscaning* materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung sumber informasi.
2. Membaca keseluruhan data. Dalam tahap ini, menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.
3. Menganalisis lebih detail dengan menkoding data. Koding merupakan proses mengolah materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya.
4. Menerapkan proses koding untuk mendiskripsikan *setting*, orang-orang, kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis.
5. Menunjukkan bagaimana diskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi atau laporan kualitatif.
6. Menginterpretasi atau memaknai data

Beberapa langkah dalam analisis data kualitatif di atas, akan diterapkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data yang didapat ditulis dalam transkip wawancara, lalu di koding, dipilah tema-tema sebagai hasil temuan, dan selanjutnya dilakukan interpretasi data.

F. Keabsahan Data

Moleong (2009) dipaparkan bahwa untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness)* data diperlukan teknik pemerikasan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Pada penelitian ini menggunakan 2 kriteria dalam melakukan pemeriksaan data selama di lapangan sampai pelaporan hasil penelitian.

1. Kredibilitas

Kriteria kredibilitas ini untuk membuktikan apakah yang teramati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam dunia kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang dunia kenyataan tersebut memang sesuai dengan yang sebenarnya ada atau terjadi.

Adapun untuk memperoleh keabsahan data, Moleong (2009) merumuskan beberapa cara, yaitu:

a. Perpanjangan keikutsertaan
b. Ketekunan pengamatan.
c. Triangulasi data.
d. Pengecekan sejawat.
e. Kecukupan referensial
f. Kajian kasus negatif
g. Pengecekan anggota.

Dari beberapa cara untuk memperoleh keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi data.

Pertama, ketekunan (Moleong, 2009) pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut secara rinci. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Dengan ketekunan pengamatan peneliti bisa mengetahui secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Kedua, triangulasi (Moleong, 2009) yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain di luar data itu, untuk meningkatkan keabsahan data. Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah: Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh subjek dengan dikatakan informan dengan maksud agar data yang di peroleh dapat dipercaya karena tidak hanya diperoleh dari satu sumber saja yaitu subjek penelitian, tetapi data juga diperoleh dari sumber lain.

2. Kepastian

Kriteria kepastian digunakan untuk menunjukkan bahwa data-data yang diperoleh merupakan data objektif. Dalam proses ini temuan-temuan penelitian dicocokkan kembali dengan data yang diperoleh lewat rekaman atau wawancara dan hasil dokumentasi. Apabila diketahui data-data tersebut cukup koheren, maka temuan penelitian ini dipandang cukup tinggi tingkat konformabilitasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id